

Global

Pasar masih memperkirakan The Fed untuk mempertahankan upaya melawan inflasi, meskipun kegagalan bank terkenal seperti SVB di kawasan Amerika telah mengguncang sistem keuangan. Pedagang pada hari Senin menetapkan probabilitas 85% dari kenaikan suku bunga 25bps ketika FOMC bertemu pada 21-22 Maret mendatang. Sementara itu, Goldman Sachs hampir sendirian ketika mengatakan perkiraan bank sentral AS akan melewatkan kesempatan untuk menaikkan suku bunga minggu depan. The Fed akan mendapatkan pandangan terakhir pada metrik inflasi minggu ini ketika Departemen Tenaga Kerja merilis indeks harga konsumen Februari pada hari Selasa dan mitra harga produsen pada hari Rabu. Sebuah survei Fed New York yang dirilis Senin menunjukkan bahwa ekspektasi inflasi satu tahun menurun selama bulan tersebut.

Domestik

Penutupan Silicon Valley Bank (SVB) oleh Federal Deposit Insurance Corporation (FDIC) Amerika Serikat tidak akan berdampak langsung terhadap industri perbankan Indonesia yang disebut memiliki kondisi yang kuat dan stabil. Menurut Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae, industri perbankan Indonesia yang tidak memiliki hubungan bisnis, facility line maupun investasi pada produk sekuritisasi SVB. Selain itu, berbeda dengan SVB dan perbankan di AS umumnya, bank-bank di Indonesia tidak memberikan kredit dan investasi kepada perusahaan technology startup maupun kripto. Oleh karena itu, OJK mengharapkan agar masyarakat dan Industri tidak terpengaruh terhadap berbagai spekulasi yang berkembang di kalangan masyarakat.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hampir semua mata uang Asia bergerak menguat pada hari Senin, seiring pelemahan yang terjadi pada mata uang USD sehubungan dengan perkiraan berkurangnya agresivitas dari kenaikan suku bunga The Fed. USDIDR di buka di 15455, kemudian bergerak ke level 15400, dan di tutup menguat di level 15375. Di hari Selasa ini USDIDR di buka di level 15410 dengan range pergerakan di level 15370 – 15410.

Pasar obligasi domestik bergerak menguat merespon turunnya yield US Treasury paska pemberitaan terkait SVB. Hari ini pemerintah melalui Kementerian Keuangan akan mengadakan lelang dengan target penyerapan yang turun menjadi IDR 20T dari sebelumnya 23T.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47	0.16
U.S	6.40	(0.1)

BONDS	10-Mar	13-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.955	6.838	(1.68)
INA 10 YR (USD)	5.178	4.997	(3.50)
UST 10 YR	3.6987	3.5732	(3.39)

INDEXES	10-Mar	13-Mar	%
IHSG	6765.302	6786.955	0.32
LQ45	937.136	939.838	0.29
S&P 500	3861.59	3855.76	(0.15)
DOW JONES	31909.64	31819.14	(0.28)
NASDAQ	11138.89	11188.84	0.45
FTSE 100	7748.35	7548.63	(2.58)
HANG SENG	19319.92	19695.97	1.95
SHANGHAI	3230.077	3268.696	1.20
NIKKEI 225	28143.97	27832.96	(1.11)

FOREX	13-Mar	14-Mar	%
USD/IDR	15450	15410	(0.45)
EUR/IDR	16245	16483	1.46
GBP/IDR	18320	18701	2.08
AUD/IDR	10328	10229	(0.96)
NZD/IDR	9540	9556	0.17
SGD/IDR	11369	11406	0.32
CNY/IDR	2219	2246	1.22
JPY/IDR	112.07	115.37	2.94
EUR/USD	1.0611	1.0717	1.00
GBP/USD	1.1966	1.2159	1.61
AUD/USD	0.6746	0.6651	(1.41)
NZD/USD	0.6231	0.6213	(0.29)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
GB	Unemployment Rate		3.8%	3.7%
GB	Claimant Count Change		-27K	-12.9K
US	Core Inflation Rate YoY		5.6%	5.6%
US	Inflation Rate YoY		6.1%	6.4%
US	Inflation Rate MoM		0.5%	0.5%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI